

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Materi penelitian

Materi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung hasil tangkapan pada alat tangkap gill net
2. Menghitung pendapatan bersih pada nelayan gill net

3.2 Bahan Penelitian

bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kapal dan jumlah alat tangkap Gill net yang terdapat di DKP Kabupaten Banyuwangi
2. Menggunakan Form 1 – 2 untuk pendataan

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif jenis sensus. Menurut Nazir (2003), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem penelitian atau kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sebagai suatu metode penelitian ilmiah yang telah berkembang, penelitian sensus memiliki dasar pemikiran, prosedur dan teknik - teknik khusus yang membedakan dari metode lainnya. Walaupun demikian, tetap ada kesamaan yang besar Antara metode ini dengan metode – metode penelitian lainnya, yakni dalam unsur – unsur ilmu yang digunakan. Unsur – unsur ini adalah konsep, proposisi, teori, variabel, hipotesa dan definisi operasional. Unsur – unsur ini adalah perangkat pokok ilmiah pengetahuan dan arena itu merupakan alat penelitian

survei yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan aktivitas – aktivitasnya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang membuat penilaian langsung mengenai situasi – situasi atau kejadian – kejadian dengan cara mengumpulkan data dasar tanpa perlu mencari atau menerangkan hubungan, mengkaji hipotesa dan membuat ramalan.

Dalam penelitian, metode kegiatan yang dilakukan meliputi : Partisipasi aktif, Observasi, wawancara langsung dan Dokumentasi

a. Partisipasi

Partisipasi adalah turut serta secara langsung dan aktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha produksi dengan satu unit alat tangkap Gill Net yang meliputi membantu para nelayan Gill Net dalam usaha bongkar muatan.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan Kuesioner. Kalau wawancara dan Kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2011).

Metode observasi yang dilakukan saat penelitian, dengan cara kita terjun langsung melihat dan berpartisipasi aktif saat para

nelayan mendaratkan hasil tangkapan. Pengambilan data observasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pengambilan data secara langsung di lapang yaitu saat kapal bersandar di pelabuhan dan pendaratan hasil tangkapan. Observasi yang dilakukan meliputi :

1. Keadaan umum daerah penelitian
2. Kapal Gill net dan alat tangkap
3. Hasil tangkapan alat tangkap Gill Net
4. Kapal yang melakukan dan tidak melakukan trip

c. Wawancara

Pengambilan data wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan bentuk komunikasi langsung terhadap pihak-pihak yang terkait, misal: Pegawai yang ada di instansi terkait dan kepada nelayan setempat. Wawancara juga dilakukan langsung dengan pihak yang berkompeten guna mendapatkan data yang meliputi semua hal yang berhubungan dengan bahan penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap

dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini data dokumentasi diambil saat penelitian berlangsung di Muncar Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Mengambil foto meliputi kapal Gill net, hasil tangkapan dll.

3.4.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2007).

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, data memiliki peranan yang penting bagi penarikan kesimpulan, pencarian informasi, dan pengambilan keputusan. Karena itulah, data untuk menunjang pencapaian beberapa tujuan tersebut harus bisa diperoleh. Bagaimana data yang diperlukan tersebut bisa didapatkan, terdapat beberapa cara untuk itu. Beberapa cara yang mungkin ditempuh untuk memperoleh data di antaranya adalah melalui observasi, wawancara, penyebaran Kuesioner, serta penelusuran literatur (Santosa dan Hamdani, 2007).

Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer atau data yang diperoleh dari sumber primer atau data yang

diperoleh secara langsung dari sumbernya atau dari pelaku kegiatan, diamati, dan dicatat. Pengumpulan data primer pada penelitian ini diperoleh melalui partisipasi, observasi, dan wawancara.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah oleh pihak lain atau merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder diperoleh melalui pencatatan data dan laporan dari instansi terkait yaitu melihat dan mencatat data tempat pelelangan ikan.

3.5 Prosedur Penelitian

Data produksi hasil tangkapan yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang berhasil dikumpulkan dan diolah oleh TPI (Tempat Pelelangan Ikan) dibawah cabang Dinas Perikanan dan Kelautan kabupaten Banyuwangi. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan form 1 dan form 2. Cara pengisian form sudah dijelaskan di dalam form tersebut.

Form 1 (Lampiran 5) untuk mengetahui data produksi pada alat tangkap Gill Net. Pada form satu yang berisikan data produksi, kertas form untuk alat tangkap Gill Net berwarna biru. Pengambilan data dimulai dengan menunggu semua kapal di Muncar datang di tempat pendaratan ikan dan menunggu masing – masing kapal selesai bongkar muat dan wawancara kepada nelayan gill net.

Form 2 (Lampiran 6) untuk mengetahui pendapatan nelayan gill net. Pengambilan data di dapat melalui cara wawancara dengan nelayan mengenai pendapatan nelayan gill net. Dalam pengumpulan data dilakukan secara sensus. Data untuk mengetahui jumlah produksi diperoleh dengan mencatat berapa jumlah keranjang ikan yang di daratkan dari perahu. Sedangkan untuk mendapatkan data tentang jumlah pendapatan yang diperoleh para nelayan dengan cara pengamatan dan wawancara langsung.

Pencatatan data total hasil tangkapan ikan pada penelitian ini dilaksanakan di perairan wilayah Kecamatan Muncar dimana pada tempat tersebut petugas TPI juga memperoleh data hasil tangkapan perikanan laut. Di Kecamatan Muncar, untuk data perikanan laut seharusnya diambil dari tiga tempat pelelangan ikan yaitu TPI Pelabuhan, TPI Sampangan dan TPI Kalimoro tetapi setelah dilakukan survei, TPI yang masih aktif adalah TPI Pelabuhan sebagai TPI pusat dan TPI Sampangan.

3.6 Metode Analisis data

Analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis, analisis CpuE, dan analisis pendapatan.

1. Analisis CpuE

Untuk menghitung Catch Per Unit Effort (CPUE) digunakan rumus :

$$CPUE = C/E$$

Dimana : CPUE = Catchi per Unit Effort(kg/trip)

C = Catch (kg)

E = Effort (trip)

Hasil data yang di dapatkan berdasarkan perhitungan di atas kemudian di *entry* ke dalam form. Form produksi bisa dilihat pada lampiran 6

2. Analisis Pendapatan

Menurut Sugiarto, (2005) menjelaskan bahwa untuk menghitung pendapatan bisa di dapatkan dari total seluruh biaya pemasukan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan.

Total cost (TC) adalah nilai keseluruhan biaya yang dikeluarkan merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel. Formula yang digunakan adalah:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Cost (Total Biaya)

TFC = Total Fixed Cost (Total Biaya Tetap)

TVC = Total Variabel Cost (Total Biaya Variabel)

Untuk mendapatkan nilai penerimaan, maka jumlah komoditas yang diproduksi dikalikan dengan tingkat harga yang berlaku di pasar. Formula yang digunakan adalah:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan : TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

P = Price (Harga)

Q = Quantity (Jumlah)

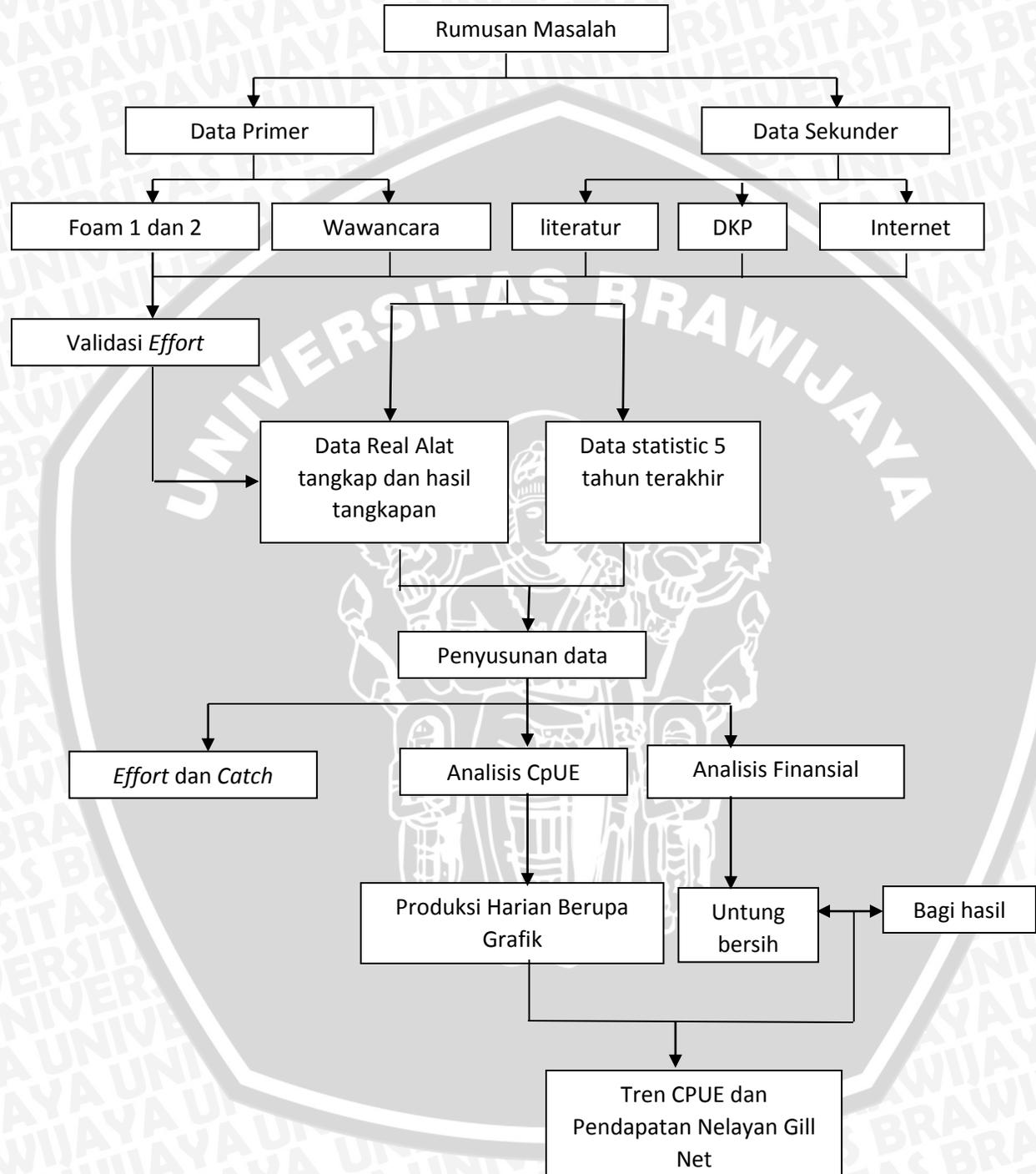
Apabila besarnya total biaya dan total penerimaan telah diketahui, maka dapat menghitung besarnya tingkat keuntungan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Variable variable di atas tersebut kemudian dikumpulkan pada form laba – rugi. Form tersebut dapat di lihat pada lampiran 7.



3.7 Kerangka Operasional Penelitian



Gambar 5. Kerangka operasional penelitian